
TINGKAT KEPATUHAN PEKERJA DALAM PENGGUNAAN APD PADA PENGOPERASIAN *FORKLIFT* DI PT. KALTIM SATRIA SAMUDERA

Hardiyono¹; Aji Paisal²; Muhamad Ramdan³

Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Program Diploma IV, Universitas Balikpapan, Jl. Pupuk Raya,
Gn. Bahagia Balikpapan 76114 Telp. (0542) 764205
Email: hardiyono@uniba-bpn.ac.id¹, Ajiipaisal71@gmail.com²,
muhamad.ramdan@uniba-bpn.ac.id³

ABSTRAK

Forklift merupakan salah satu jenis pesawat angkat angkutan di atas landasan dan diatas permukaan. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam sistem ketenagakerjaan maupun sumber daya manusia. Pada analisis data yang digunakan adalah metode penelitian analisis deskriptif kualitatif. Metode ini merupakan suatu cara dalam merumuskan dan menafsirkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran yang jelas melalui pengumpulan, menyusun, dan menganalisis data yang akan memberikan gambaran umum tentang situasi yang akan diteliti. Tingkat kepatuhan pada penggunaan APD dinilai dengan 3 syarat. Syarat tersebut berupa ketersediaan alat APD yang lengkap, kondisi APD yang baik dan penggunaan yang sesuai. Dari hasil *Checklist*, ketersediaan APD pada perusahaan ini telah memenuhi jumlah operator yang ada di PT. KSS dengan persentase yang sangat baik yaitu 100%. Kondisi APD pada PT. KSS juga terhitung sangat baik dengan persentase 76,25% sedangkan 23,75% diakibatkan oleh beberapa operator yang tidak bisa menjaga APD mereka agar tetap baik. Serta kesesuaian penggunaan APD di PT. KSS terhitung baik yaitu senilai 78,13% sedangkan 21,87% operator yang terbilang tidak sesuai dengan penggunaan dikarenakan menggunakan APD dengan asal asalan atau tidak sesuai dengan kegunaannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepatuhan dalam penggunaan APD dapat meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman.

Kata Kunci: APD, *Checklist*, *Forklift*, Kepatuhan, Risiko.

ABSTRACT

Forklifts are one type of transportation lift aircraft on the runway and above the surface. Occupational safety and health is something that cannot be separated in the employment system and human resources. In the data analysis used is a qualitative descriptive analysis research method. This method is a way of formulating and interpreting existing data, so as to provide a clear picture through collecting, compiling, and analyzing data that will provide an overview of

the situation to be studied. The level of compliance with the use of PPE is assessed with 3 conditions. These conditions are the availability of complete PPE equipment, good PPE condition and appropriate use. From the Checklist results, the availability of PPE in this company has met the number of operators at PT KSS with a very good percentage of 100%. The condition of PPE at PT KSS is also calculated to be very good with a percentage of 76.25% while 23.75% is caused by several operators who cannot keep their PPE in good condition. As well as the suitability of using PPE at PT KSS is calculated to be good, which is 78.13% while 21.87% of operators are considered not in accordance with the use due to using PPE carelessly or not in accordance with its use. The results of this study indicate that compliance in the use of PPE can minimize the risk of work accidents and create a safer work environment.

Keywords: Forklift, PPE, Compliance, Risk, Checklist.

PENDAHULUAN

PT. Kaltim Satria Samudera di dirikan pada tanggal 11 September 1996 sesuai akta notaris Leo Hutabarat, SH, No 13 dengan pemegang saham yaitu Yayasan Kesejahteraan Hari Tua (YKHT) PKT dan Yayasan Pupuk Kaltim.

PT. Kaltim Satria Samudera dibentuk dengan usaha di bidang Bongkar/Muat barang dari kapal dan memperlancar arus Bongkar/Muat barang dipelabuhan PT. Pupuk Kaltim serta pemuatan produk baik dari PT. Pupuk Kaltim maupun dari perusahaan perusahaan Joint Venture di lingkungan PT Pupuk Kaltim dan Kota Bontang. Salah satu pesawat alat angkut yang digunakan dalam pemuatan adalah *forklift* sehingga, berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti menemukan beberapa operatir *forklift* yang kelihatan tidak menggunakan APD seperti sarung tangan, sehingga bahan baku yang diangkut menggunakan *forklift* dapat mengotori tangan operator tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Tingkat Kepatuhan Pekerja Dalam Penggunaan APD Pada Pengoperasian *Forklift* di Pt. Kaltim Satria Samudera”

Dalam pengoperasian *forklift* yang aman dan benar dibutuhkan tenaga operator yang mempunyai *skill* yang terlatih dan mempunyai pengetahuan tentang *forklift*. Hal ini diatur di dalam PER. 09/MEN/VII/2010 Pasal 5 ayat 1 (Narulita & Nugroho, 2019) *Forklift* merupakan salah satu pesawat angkut

angkut yang paling banyak digunakan di industri logistik dan manufaktur. Pengoperasian *forklift* dapat menimbulkan kecelakaan kerja fatal. Setiap hari PT Sinar Indogreen Kencana menggunakan *forklift* dalam kegiatan produksinya, sehingga perlu dilakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Tujuan dari penelitian adalah melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko bahaya fisik dan mekanik pada setiap tahapan proses. Hasil identifikasi bahaya menunjukkan terdapat 2 bahaya pada tahap persiapan pengoperasian yaitu Operator terjatuh dari *forklift* dan *Forklift* menabrak barang. 14 bahaya pada tahap pengoperasian yaitu, Material roboh, Operator terbentur atap *forklift*, *Forklift* menabrak pekerja, Tali pengikat lepas sehingga material jatuh, Operator terpapar panas matahari, Debu di area kerja mengenai mata operator, *Forklift* menabrak tumpukan material, Posisi menumpuk tinggi material roboh, Pekerja terjatuh dari garpu *forklift*, Tangan pekerja terjepit saat mengganjal *pallet*, Pekerja tertabrak saat *forklift* mendorong material dengan besi, Mendorong *forklift* dengan garpu *forklift*, Truk atau container ikut terdorong dan menabrak saat muatannya didorong oleh *forklift* dan *forklift* menabrak objek lain. 5 bahaya pada tahap setelah pengoperasian yaitu, Operator terjatuh dari *forklift*, Membersihkan *forklift* menggunakan kompressor angin Kompressor digunakan untuk menyemprot pakaian dan badan,

Memarkirkan *forklift* menabrak material, Tidak memasang handrem, *forklift* menabrak pekerja atau material, Kunci tidak dicabut, *forklift* dikendarai oleh pekerja lain tanpa ijin operator (Khasanah & Nawawinetu, 2018).

Safety driving adalah suatu usaha yang dilakukan untuk meminimalisir tingkat bahaya dan memaksimalkan keadaan dalam berkendara, demi menciptakan suatu kondisi, yang mana kita berada pada titik tidak membahayakan pengendara lain dan menyadari kemungkinan bahaya yang dapat terjadi di sekitar kita serta pemahaman akan pencegahan dan penanggulangannya. *Forklift* adalah alat yang memungkinkan seseorang untuk mengangkat dan menempatkan barang dengan beban yang berat dan besar. Namun, ada risiko cedera atau kematian apabila operator *forklift* belum terlatih untuk menggunakan *forklift*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan pelatihan dan lisensi, hubungan pengawasan, dan hubungan sikap pengemudi dengan *safety driving* pada operator

forklift di PT. Antam Tbk, UBP Nikel Sulawesi Tenggara. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional study* dengan jumlah sampel sebanyak 58 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan pelatihan dan lisensi dengan *safety driving* pada operator *forklift* ($p=0,003$), ada hubungan pengawasan dengan *safety driving* pada operator *forklift* ($p=0,000$), ada hubungan sikap pengemudi dengan *safety driving* pada operator *forklift* ($p=0,008$). Disarankan agar perusahaan lebih memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan keselamatan berkendara pada operator *forklift*. Sehingga operator *forklift* dapat mengoperasikan alat dengan benar, sehat dan selamat (Novita et al., 2019).

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam sistem ketenagakerjaan maupun sumber daya manusia. Keselamatan dan kesehatan kerja tidak hanya penting dalam meningkatkan tingkat jaminan sosial dan kesejahteraan para pekerjanya akan tetapi keselamatan dan kesehatan kerja dapat

berdampak terhadap produktivitas kerja suatu operasi. Oleh karena itu keselamatan dan kesehatan kerja pada saat ini bukan hanya kewajiban yang harus diperhatikan dan dijaga oleh para pekerja, akan tetapi juga harus dipenuhi oleh sebuah sistem pekerjaan karena sudah merupakan sebuah kebutuhan yang harus terpenuhi bagi setiap pekerja (Ramadhan, 2018).

Forklift adalah alat yang memungkinkan seseorang untuk mengangkat dan menempatkan barang dengan beban yang berat dan besar. Pengoperasian *forklift* yang tidak sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) beresiko menimbulkan terjadinya kecelakaan kerja. Penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan pengetahuan keselamatan kerja terhadap tingkat kepatuhan SOP pekerja *forklift*. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif korelatif dengan desain *cross sectional*. Didapatkan hasil pengetahuan keselamatan klien 63,3% kategori kurang baik dan kepatuhan SOP pekerja 63,3 % dalam kategori tidak patuh dan adanya hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kepatuhan SOP pekerja, hasil uji *Chi-Square* nilai p value $0,03 (< 0,05)$.

Dibutuhkan upaya peningkatan pengetahuan tentang keselamatan kerja, regulasi K3 dan sosialisasi standar operasional prosedur serta peningkatan keterampilan pekerja melalui pelatihan, memperbanyak tanda bahaya (*safety sign*) dilingkungan kerja diharapkan dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Peningkatan pengetahuan pekerja tentang keselamatan kerja dapat membantu meningkatkan kepatuhan pekerja agar bekerja sesuai dengan SOP dan perlunya upaya peningkatan pengawasann dan pelatihan kepada para pekerja (Narulita & Aji Nugroho, 2019).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan sampel 32 operator *forklift* yang terbagi dalam 4 Shift kerja dan Relief. Pengambilan data yaitu 2 minggu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki - Laki	32	100%
2	Perempuan	-	0,0%
TOTAL	32	100%	

Berdasarkan pada tabel 4.1 pada karyawan bagian *forklift* semua responden berjenis kelamin laki-laki. Frekuensi responden berjenis kelamin laki-laki ialah 32 pekerja dengan persentase 100%.

2. Usia

Tabel 4. 2 Usia

No	Rentang Usia	Frekuensi	Persentase
1	21-30	14	43,75%
2	31-45	18	56,25%
TOTAL	32	100%	

Dari tabel 4.2 mengenai distribusi usia, diketahui bahwa rentang usia 21-30 tahun terdapat 14 pekerja dengan persentase 43,75% sedangkan rentang usia 31-45 tahun terdapat 18 pekerja dengan persentase 56,25%.

3. Masa Kerja

Tabel 4. 3 Masa Kerja

No	Masa Kerja	Frekuensi	Persentase
1	1 – 15 tahun	17	53,12%
2	16 – 25 tahun	15	46,87%
TOTAL	32	100%	

Berdasarkan tabel 4.3 frekuensi mengenai masa kerja responden yang memiliki masa kerja 1 – 15 tahun sebanyak 17 orang (53,12%) sedangkan responden dengan masa kerja 16 – 25 tahun (46,87%) sebanyak 15 orang.

Tempat pengambilan data

Tempat pengambilan data dipelabuhan PT. Pupuk Kalimantan Timur terbagi menjadi 2 area, Yaitu Pelabuhan Tursina dan Pelabuhan Konstruksi.

Tabel 4. 4 Tabel Lokasi Pengambilan data

No	Pelabuhan	Jumlah Sampel	Persentase
1	Konstruksi	16	50%
2	Tursina	16	50%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa setiap shift kerja membagi operator *Forklift* mereka menjadi 2 untuk setiap pelabuhan atau dermaga tempat mereka melakukan bongkar muat di area PT. Pupuk Kalimantan Timur.

Ketersediaan APD

Hasil dari pengambilan data dengan menggunakan metode observasi dan *checklist* terhadap penyaluran APD kepada karyawan atau operator *forklift* yang berada di lingkungan kerja PT. Kaltim Satria Samudera. Sehingga dapat dikatan untuk Perusahaan telah memberikan APD kepada seluruh operator maupun kepala regu dengan mencakup 100%.

Kesesuaian Penggunaan APD

Ini diambil ketika melakukan observasi dan *checklist* secara langsung sehingga mendapatkan hasil 78.13% dari cara mereka menggunakan APD tersebut masih ada beberapa operator yang tidak menggunakan APD sebagaimana mestinya, sehingga perlu adanya pengawasan terhadap operator operator tersebut.

Kondisi APD

Kondisi APD yang digunakan oleh para operator *forklift* masih banyak menggunakan APD yang sudah lama dengan alasan kenyamanan, sehingga para operator tersebut hanya terhitung 76.25% Tingkat kepatuhan mereka dalam menggunakan APD yang baik. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat kepatuhan operator *forklift* dalam menggunakan APD di PT. Kaltim Satria Samudera secara umum cukup baik. Namun, masih diperlukan upaya untuk meningkatkan kepatuhan dalam penggunaan sepatu, sarung tangan, dan pelindung pernafasan. Misalnya melalui edukasi lebih lanjut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat penggunaan (Alat Pelindung Diri) APD di PT. Kaltim Satria Samudera, dapat disimpulkan bahwa Tingkat kepatuhan pekerja dalam menggunakan APD berada pada kategori baik, dengan persentase kepatuhan sebesar 84,79%.

Faktor-faktor yang mendukung tingkat penggunaan APD yang baik meliputi:

1. Ketersediaan APD yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan.
2. Pelatihan dan edukasi rutin terkait pentingnya APD.
3. Pengawasan ketat dari pihak manajemen terhadap penggunaan APD di tempat kerja.
4. Motivasi pekerja untuk menggunakan APD dipengaruhi oleh kesadaran akan risiko, kenyamanan APD, dan dukungan dari lingkungan kerja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepatuhan dalam penggunaan APD dapat meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyssa, K., Assyakra, G., Hikma B, N., Rahman, A., Kesehatan, P., Kerja, K., Masyarakat, K., Muslim Indonesia, U., & Kesehatan, A. K. (2024). Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat Di Terminal Peti Kemas Kendari. *In Window Of Public Health Journal* (Vol. 5, Issue 2).
- Biworo, A., Sudarmo, S., Helmi, Z. N., & ... (2016). ... Mempengaruhi Perilaku Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Untuk Pencegahan Penyakit Akibat Universitas Lambung Mangkurat.
- Hardiyono, H. (2019). Pengaruh Kepatuhan Dan Pengetahuan Rambu Keselamatan Terhadap Keselamatan Kerja Di Laboratorium Pt Geoservices Balikpapan. Identifikasi: *Jurnal Ilmiah Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Lindungan Lingkungan*, 5(1), 27–32.
- <https://doi.org/10.36277/identifikasi.V5i1.79>
- Irlianti, A., Dwiyantri, E., Keselamatan, D., Kerja, K., & Kesehatan, F. (N.D.). Analisis Perilaku Aman Tenaga Kerja Menggunakan Model Perilaku Abc (*Antecedent Behavior Consequence*).
- Khasanah, E. M. I., & Nawawinetu, E. D. (2018). *Hazards Identification And Risk Assessment Of Physical And Mechanical Factors Of Forklift Operational In PT Sinar Indogreen Kencana Aac Production Area's. Journal Of Vocational....*<https://pdfs.semanticscholar.org/8520/F204f949392fbafb2c4f4998bdf4dc7d9973.Pdf>
- Mafra, R., Zulfikri, Dan, Jend Yani, J. A., Palembang, U., & Selatan, S. (N.D.). Analisis Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Peserta Pelatihan Keterampilan Tukang Dan Pekerja Konstruksi *Compliance Analysis Of Personal Protective Equipment (PPE) Uses For Workers And Construction Workers Skills Training Participants*.
- Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, U., Prasethya Al Hakim, Y., Arifin, M., & Keperawatan, S. (N.D.). Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Tingkat Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Tenaga Kesehatan Di Rumah Sakit Pada Masa Pandemi COVID-19: *Literature Review. In Seminar Nasional Kesehatan*.
- Narulita, S., & Nugroho, D. A. (2019). Hubungan Pengetahuan Keselamatan Kerja Dengan Tingkat Kepatuhan SOP Pekerja *Forklift. Jurnal Dunia Kesmas*. <https://core.ac.uk/download/pdf/287302254.pdf>
- Ramadhan, G. A. (2018). Analisis Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Penggunaan *Forklift* Departmen Logistik PT Pertamina EP Asset Field 1 Jambi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–9.

- Triyono, M. B., Mutohhar, F., Kholifah, N., Nurtanto, M., Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2023). Examining The Mediating-Moderating Role Of Entrepreneurial Orientation And Digital Competence On Entrepreneurial Intention In Vocational Education. *Journal of Technical Education and Training*, 15(1), 116-127.
- Wasty, I., Doda, V., Nelwan, J. E., Kesehatan, F., Universitas, M., Ratulangi, S., & Abstrak, M. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan Apd Pada Pekerja Di Rumah Sakit: *Systematic Review*. In *Jurnal KESMAS* (Vol. 10, Issue 2).